

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD inti se-Dabin 3 Kecamatan Kalibagor yaitu meliputi SD Negeri 01 Kaliori, SD Negeri 02 Kaliori, SD Negeri 03 Kaliori, SD Negeri 01 Srowot.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai Juni 2018.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil angket dengan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, (Suharsimi Arikunto, 2010: 278). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei. Survei merupakan suatu jenis penelitian yang banyak dilakukan oleh penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dalam bidang Sosiologi, Bisnis, Politik, Pemerintahan, dan Pendidikan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual guna mendiskripsikan fenomena yang ada (Suwartono, 2014: 127). Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sampel, dimana

jenis survei ini pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi. Sugiyono (2016: 6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Azwar (2012: 77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak digeneralisasi berdasarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah SD se-Dabin 3 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2012: 78). Sampel harus memiliki ciri-ciri dari populasi dan sampel harus mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling berdasarkan tujuan penelitian (sugiyono, 2017: 83). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas IV di SD se-Dabin 3 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas IV**

Sekolah Dasar	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		P	L	
SD Negeri 1 Kaliori	IV	11	18	29
SD Negeri 2 Kaliori	IV A	8	13	21
	IV B	7	20	27
SD Negeri 3 Kaliori	IV A	12	8	20
	IV B	8	10	18

SD Negeri 1	IV A	11	11	22
Srowot	IV B	14	8	22

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu mengenai pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar tentang kearifan lokal pada muatan lokal bahasa Jawa.

#### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 137).

##### 1. Observasi

Menurut sukmadinata (2012: 220) observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan penggunaan bahasa Jawa kelas IV di SD se-Dabin 3 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur hasil pemahaman siswa pada bahasa Jawa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun dokumentasi yang lainnya (Sugiyono, 2017: 240). Dalam Penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar pembelajaran bahasa Jawa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 101) instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket. Kuesioner sebagai alat pengukur data penelitian dirumuskan dengan kriteria tertentu. Angket pada penelitian ini mengacu pada skala sikap model Likert. Saifuddin Azwar (1995: 105) menyatakan bahwa selain praktis, skala sikap yang dirancang dengan baik pada umumnya memiliki reliabilitas yang memuaskan.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa kuesioner dapat dibeda-bedakan menjadi beberapa jenis tergantung pada sudut pandangan.

1. Dipandang dari cara menjawab:
  - a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari jawaban yang diberikan:
  - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab pertanyaan tentang orang lain.
3. Dipandang dari bentuknya:
  - a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - b. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - c. Check List, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check ( ) pada kolom yang sesuai.
  - d. Rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Adapun keuntungan dari kuesioner, yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dilihat dari cara menjawab, angket kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, sedangkan jika dilihat dari jawaban yang diberikan dan bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan rating scale. Hanya ada satu angket yang akan digunakan untuk mengetahui pemahaman bahasa Jawa.

Opsi jawaban pada angket ada empat, yaitu: selalu, sering sekali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk angket pemahaman bahasa Jawa, opsi jawaban sering dipilih jika pemahaman komunikasi tutur bahasa atau unggah unggah basa yang dilakukan berlangsung lama dan opsi jawaban kadang-kadang dipilih jika pemahaman komunikasi tutur bahasa atau unggah unggah basa yang dilakukan hanya berlangsung sebentar.

Angket yang dipergunakan terdiri dari butir pernyataan positif dan butir pernyataan negatif. Pada butir pernyataan positif jika responden menjawab selalu diberi skor 4, sering sekali diberi skor 3, kadang-kadang

diberi skor 2, dan Tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada butir pernyataan negatif jika responden menjawab Selalu diberi skor 1, sering sekali skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak pernah diberi skor 4.

Untuk memperjelas uraian diatas dan memberikan gambaran tentang skor jawaban berikut ini disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 3. Skor Jawaban**

Alternatif Jawaban	Kode	Skor	Skor Negatif
Selalu	S	4	1
Sering Sekali	SS	3	2
Kadang-Kadang	KK	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan-kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Arikunto, 2010: 213), dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun langkah-langkah pengujian validitas dan reliabilitas versi SPSS menurut Muhidin dan Abdurahman (2007: 42) adalah sebagai berikut: 1) siapkan lembar kerja SPSS, 2) buat definisi nama variabel kemudian isikan semua data, 3) Pilih *Variabel View* selanjutnya pada kolom *name*, ketik item 1 dan seterusnya, ketik angka 0 pada kolom *Decimal*, 4) simpan data yang telah di input dengan cara klik

*save* untuk menyimpannya, 5) Klik menu *Analyze Scale, Reliability Analysis*, 6) pilih *alpha* 7) klik dan masukan semua ke dalam kotak *items*, 8) Klik *statistic*, pilih *item, scale, scale if item delete*, kemudian klik *continue*, lalu klik *OK*.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas perlu diukur karena berhubungan dengan ketetapan hasil suatu tes. Suatu tes dikatakan *reliable* apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya yang diperoleh akan tetap sama.

Langkah-langkah pengujian validitas dan reliabilitas versi SPSS adalah sebagai berikut: 1) siapkan lembar kerja SPSS, 2) buat definisi nama variabel kemudian isikan semua data, 3) Pilih *Variabel View* selanjutnya pada kolom *name*, ketik item 1 dan seterusnya, ketik angka 0 pada kolom *Decimal*, 4) simpan data yang telah di input dengan cara klik *save* untuk menyimpannya, 5) Klik menu *Analyze Scale, Reliability Analysis*, 6) pilih *alpha* 7) Klik dan masukan semua ke dalam kotak *items*, 8) Klik *statistic*, pada *Deskriptives* klik, *scale if item delete*, kemudian klik *continue*, lalu klik *OK*.



## H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil pemahaman siswa berdistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas data dilihat berdasarkan nilai signifikan (Sig) pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan  $\alpha = 0,05$  dan kriteria penerimaan  $H_0$  jika  $\text{sig} > 0,05$ . Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tolak  $H_0$  atau penerimaan  $H_1$  (Sukestiyarno, 37: 2010). Data yang dihasilkan bersifat kuantitatif, yaitu yang digambarkan dengan kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase adalah data kualitatif yang akan dikuantitatifkan, diangkakan sekedar untuk mempermudah dua atau lebih data variabel kemudian setelah dapat hasil akhir lalu dikualitatifkan kembali (Suharsimi Arikunto, 2010: 282). Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase

n : Jumlah yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

(Mohamad Ali, 1993:186)

Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Rumus Kategori**

No.	Rentang Norma	Kategori
1.	$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2.	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} - \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} - \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
4.	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} - \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5.	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

